

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang hanya pada satu transaksi sewa guna usaha dan keterbatasan dalam kegiatan dokumentasi dimana peneliti tidak dapat memperoleh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. Enviromate Technology International atas sewa guna usaha dengan objek pembiayaan Mobil Honda Brio RS CVT tahun pembuatan 2016, yaitu jenis Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi atau Sewa Pembiayaan (*Capital Lease*). Dari empat peringkat klasifikasi kesesuaian, pengakuan awal sewa guna usaha dengan hak opsi pada PT. ETI “cukup sesuai” dengan PSAK No. 30. penerapan PSAK No. 30 belum mencapai tingkat “sesuai” yakni terdapat beberapa perbedaan yaitu sewa tidak mengandung opsi pembelian aset karena ketika masa sewa berakhir aset *leasing* tersebut sudah otomatis tidak menjadi milik *lessor*. Kemudian aset sewaan tidak bersifat khusus karena untuk kendaraan Mobil Brio yang menjadi objek penelitian ini tidak digunakan oleh PT. ETI karena berdasarkan kesepakatan antara PT. ETI dengan PT. Padimas Inovasi Teknologi bahwa dalam transaksi sewa guna usaha ini PT. ETI hanya menjadi penjamin dan kendaraan Mobil Brio tersebut menjadi milik PT.

Padimas Inovasi Teknologi. Dari indikator ini pula diketahui bahwa PT. ETI mencatat hutang *leasing* milik perusahaan lain.

2. Pengukuran selanjutnya dari sewa guna usaha oleh PT. ETI kurang sesuai dengan PSAK No. 30. Penerapan PSAK No. 30 belum mencapai “sesuai” karena terdapat perbedaan yaitu PT. ETI tidak melakukan penyusutan atas kendaraan *leasing*. Meskipun demikian, hal ini dinilai merupakan kebijakan yang tepat karena PT. ETI tidak memperoleh kepemilikan atas kendaraan tersebut juga tidak memperoleh manfaat dari kendaraan tersebut sehingga tidak perlu dihitung penyusutan dari kendaraan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Agar PT. Enviromate Technology International dapat menerapkan PSAK No. 30 tentang Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi secara keseluruhan, maka diusulkan beberapa saran untuk meminimalisir adanya kesalahan dan ketidaksesuaian pada pengakuan awal sewa dan pengukuran selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Enviromate Technology International tidak mencatat hutang yang berasal dari transaksi sewa guna usaha milik perusahaan lain sehingga PT. ETI dapat memperoleh manfaat ekonomik dari kendaraan sewaan tersebut dan kendaraan tersebut juga menjadi milik PT. ETI.

2. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan nominal beban bunga dalam jurnal pembayaran angsuran hutang *leasing*, PT. Enviromate Technology International sebaiknya meminta jadwal pembayaran angsuran lengkap yang memuat perhitungan beban bunga dan hutang pokok per bulannya kepada PT. BCA Finance.

5.2.2 Saran Akademis

Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan objek pembiayaan lain dan menambahkan indikator Pengungkapan dalam Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK No. 30 tentang Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.